

Prolite – Pada peluncuran tim Yamaha di Jakarta, Fabio Quartararo memberikan update terkait cedera pergelangan tangannya di Jakarta dan merumuskan target yang jelas untuk musim MotoGP 2023 dengan balapan sprint baru.

Fabio Quartararo, Juara Dunia MotoGP 2021 dan runner-up 2022 , juga melakukan debutnya dengan sponsor helm barunya HJC pada pembukaan tampilan kamuflase baru tim pabrikan Yamaha pada hari Selasa di Jakarta .

Pemenang MotoGP yang sekarang sebelas kali tidak merahasiakan klaimnya: «Saya akan mempersingkatnya – saya ingin berjuang untuk kejuaraan dunia lagi. Saya percaya pada tim saya dan Yamaha dan saya ingin membawa gelar itu kembali ke pabrikan.»

Setelah gagal mempertahankan gelar tahun lalu, itulah motivasi besarnya. “Tentu saja 2021 lebih baik dari 2022, tapi kami belajar banyak dari tahun lalu. Saya pikir itu bisa membantu kami jika kami mencoba menjadi satu tempat lagi tahun ini, »kata pria Prancis berusia 23 tahun itu. “Kami mengambil langkah demi langkah. Tapi saya pikir saya sudah siap – Yamaha dan tim telah bekerja sangat keras.”

[Baca Juga:Siap Melesat, Pebalap Astra Honda Bidik Podium di ARRC Buriram](#)

Cedera pergelangan tangan yang diderita saat latihan motorcross di bulan Desember seharusnya tidak menjadi kendala: “Sekarang sudah sebulan lebih. Saya merasa jauh lebih baik dan akan memulai pelatihan sepeda motor lagi minggu depan. Saya melewatkannya dan sangat menantikannya; beberapa minggu terakhir sangat intens.”

“Biasanya di musim dingin kami benar-benar bisa berlatih dengan sepeda, tapi dalam kasus saya tahun ini lebih banyak latihan kardio. Tapi saya bekerja tanpa henti agar 100 persen fit,” kata Quartararo. “Saya juga sangat penasaran untuk menguji M1 baru di Sepang pada bulan Februari.”

Bintang Yamaha itu mengatakan tentang format baru MotoGP dengan balapan sprint pada hari Sabtu: “Di atas segalanya, kami harus konstan. Saat Anda cedera, Anda tidak hanya melewatkan satu balapan, Anda melewatkan satu setengah balapan di akhir pekan. Jadi,

Anda harus benar-benar konsisten dan berusaha mendapatkan hasil sebaik mungkin. Secara mental dan fisik akan berada pada level yang berbeda dibandingkan tahun lalu,” tambah “El Diablo”.

Baca Juga:Astra Honda Berbagi Ilmu Dorong Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Teratai Putih Global 4 Bekasi

“Ini akan menjadi perubahan yang cukup besar, terutama berkaitan dengan hari Minggu. Karena biasanya kami menjalani sesi dengan FP4 pada Sabtu sore, di mana pada dasarnya kami mempersiapkan balapan. Tapi sekarang kami ada balapan sprint jam 3 sore, jadi akan sulit untuk mempersiapkan balapan ‘nyata’ di hari Minggu. Pada Jumat sore kami juga harus lolos langsung ke Q2, tapi di saat yang sama kami harus memikirkan balapan. Ini akan menjadi akhir pekan yang sangat intens, tetapi tugas kami untuk tampil - dan kami akan melakukannya,” janji Quartararo, yang memulai debutnya di kelas utama pada 2019, melakukan perjalanan untuk Petronas-Yamaha selama dua tahun pertama dan di tahun pertama. langsung memenangkan gelar sebagai pengemudi karya pada tahun 2021.

Sumber : Speedweek

Artikel ini sudah tayang di otobandung.com



Baca Selanjutnya
Dispensasi Nikah Marak, Pemkot Gencar Sosialisasi